



**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA MASJID
(Studi Kasus Masjid Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

NURUL IRMALA
NIM. 203115453

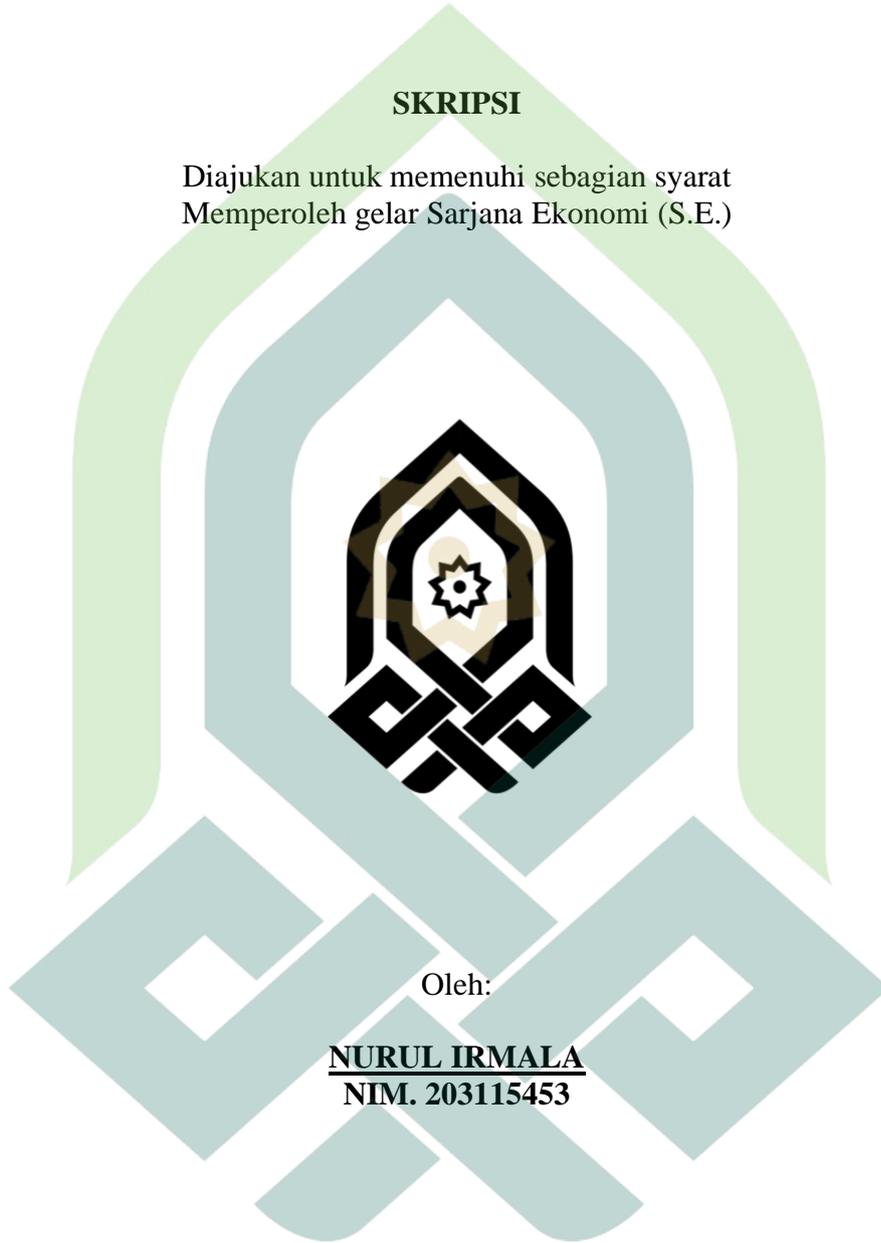
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA MASJID
(Studi Kasus Masjid Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NURUL IRMALA
NIM. 203115453

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURUL IRMALA**
NIM : **2013115453**
Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA MASJID (STUDI MASJID DARUSSALAM SAMBOREJO TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN)** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila ternyata ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2020

Penulis



NURUL IRMALA
NIM. 2013115453



NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Zawawi, M.A

Jl. Gangin Timur IV Bangetayu Wetan , Genuk .

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Irmala

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q.Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : NURUL IRMALA

NIM : 2013115453

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Masjid (Studi Masjid Darussalam Samborejo Tirta Kabupaten Pekalongan)".

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut segera dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 5 Maret 2020

Pembimbing

Dr. H. Zawawi, M.A

NIP: 19770625 200801 1



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.



Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesainya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Manaf dan Ibu Sumarinah yang selalu memberikan kasih sayang hingga aku dewasa, engkau selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku hingga aku dewasa.
2. Kakak-kakaku Nurul Aini dan Nurul Anisah beserta adik-adikku Almh. Nurul Nela Sari, Khairul Saputra dan Sahrul Sofa , yang selalu mendukung dan membantuku, terimakasih kalian selalau ada disaat aku butuh bantuan dan support dari kalian.
3. Teman-temanku Eko, Mirsa, Rina, Faini termakasih kalian membantuku dan selalu mendukung aku disaat aku butuh semangat dari kalian.
4. Keluarga besar UKK MENWA YON 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan, terutama Yudha 39 (Eko, Muklis, Fanis, Titian, Murni, Tiya, Mala, Kholifa, Ugi, Abdi, Luthfi, April, Rini, Hani, Fitri, Shinta, Nina, Rina, Sodikin, Indra) atas kebersamaanya. Dan tak lupa adik-adik leting saya yang selalu memberikan semangat.
5. Teman-teman seperjuangan di kelas Ekosy J Angkatan 2015, (maaf tidak bisa menyebutkan satu persatu) yang sudah menemani perjuangan selama di perkuliahan ini.





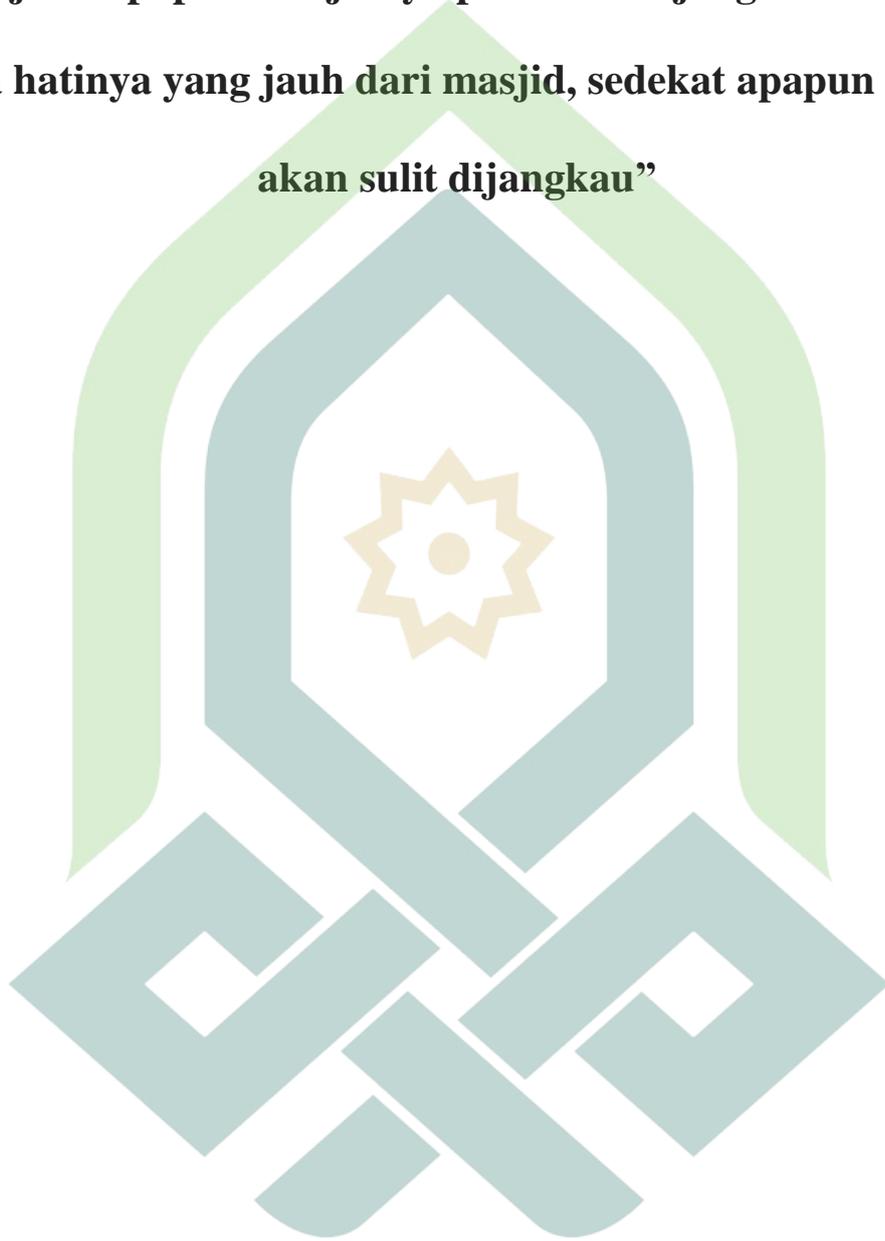
6. Teman-teman KKN Angkatan 46 kelompok 33 Desa Bedagung Dukuh Sijaha Paninggaran (Mbak Tri , Anggun, Ria, Afi, Robik, Luluk, Rina, Rohmah, Mutaqqin, Kempet, dan Izlam) yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
7. Kepada pihak yang belum disebutkan, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan iringan doa semoga kebaikan yang diberikan kepada saya menjadi amal shaleh di dunia maupun di akhirat dan mendapat balasan yang baik pula.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.



MOTTO

**“Sejauh apapun masjidnya pasti bisa dijangkau. Tetapi
bila hatinya yang jauh dari masjid, sedekat apapun tetap
akan sulit dijangkau”**





ABSTRAK

Nurul Irmala: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Masjid (Studi Kasus Masjid Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan)

Nim : 2013115453

Dosen pembimbing : Dr. H. Zawawi., M.A

Fenomena yang terjadi didalam masjid sangat membutuhkan manajemen, yang tertib, demi tujuan yang ada pada di masjid. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya pengelolaan dana dalam memakmurkan masjid. Mengelola masjid pada zaman saat ini sangat membutuhkan ilmu dan keterampilan manajemen pengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, masjid yang dikelola dengan baik akan menghasilkan yang baik, sehingga perlu adanya pengelolaan dana masjid. Salah satu permasalahan dan kendala yang dihadapi di Masjid Darussalam Samborejo Tirto ialah, pendataan dana masjid yang masih sederhana yakni urian, penerimaan, pengeluaran dan saldo, selain hal tersebut bendahara masjid juga belum menggunakan proses akuntabilitas yang benar dan sesuai dengan prosedur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui para pengurus masjid mengenai akuntabilitas pengelolaan dana masjid Darussalam Samborejo Tirto Kabupaten Pekalongan

Jenis penelitian ini adalah adalah lapangan (*field Resarch*), penelitian lapangan adalah kegiatan pencarian data yang diperoleh dari studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai data yang dikumpulkan dilapangan melalui studi kasus dan survey, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis data yang dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan secara langsung dari narasumber seperti para pengurus masjid, bendahara, sekretaris, dan jamaah masjid Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan. Sumber data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi, kemudian teknik analisis data yang digunakan yakni menyesuaikan hasil pengamatan wawancara, dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan dana pada masjid Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan dilakukan dengan cara yang sederhana yaitu dengan sebatas pencatatan dan pengeluaran kas oleh pengurus masjid karena dengan begitupun sudah baik dan cukup sekali oleh pengurus dan masyarakat sekitar masjid. Meskipun masih sederhana namun pengurus masjid tetap menjalankan tugasnya dengan tanggungjawab (akuntabilitas) dengan baik, yang telah dikerjakan oleh pengurus masjid dan secara transparansi dalam pencatatan keuangan pada masjid.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Pengelolaan Dana, Masjid , Penelitian Kualitatif.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha ESA karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi. Dalam penyusunan Proposal Skripsi Penulis memilih judul **“Akuntabilitas Pengelolaan Dana Masjid (Studi Masjid Darussalam Samborejo Tirto Kabupaten Pekalongan)**

Adapun tujuan dari penulis skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Progam Strata Satu (S1) pada progam Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Syariah di Instiut Agama Negri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis dapat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih keada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Aris Safi'i M.Ei., Ketua Progam Studi Ekonomi Syari'ah yang telah menyetujui penelitian ini.
4. Bapak M.Masrur M.Ei., selaku wali dosen yang telah membimbing selama perkuliahan di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A. selaku dosen pembimbing yang tiada lelah dan penuh dengan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam

memberikan bimbingan, arahan, saran dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Kepada Penggurus, Bendahara, Seketaris, dan Semua jama'ah Masjid Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung atau tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerelaan hati dan mengharap oleh Allah SWT semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi pemerhati pelaksana pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 6 Maret 2020

Penulis



Nurul Irmala

NIM. 2013115453



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Kegunaan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan	8



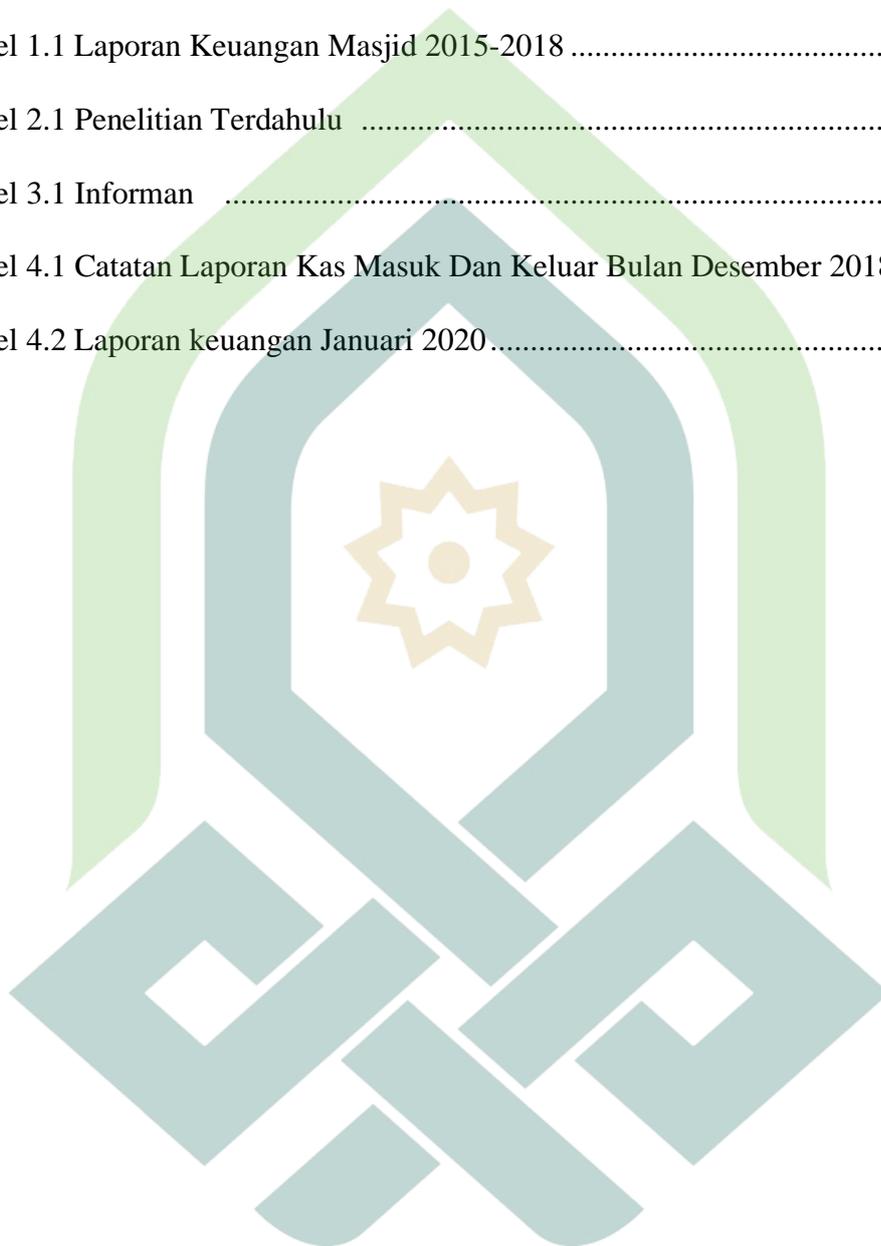
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian Akuntabilitas Publik	11
B. Sifat Dasar Karakteristik Akuntansi Sektor Publik	15
C. Prinsip-prinsip Akuntansi	17
1. Kerangka Kerja Konseptual	17
2. Sifat Dasar Akuntansi	21
3. Akuntansi dan Laporan Keuangan	23
4. Tujuan Pelaporan Keuangan	24
D. Pengertian Pengelolaan Dana Masjid	30
E. Manajemen Masjid secara Profesional	33
F. Peran dan Fungsi Masjid	37
G. Penelitian Terdahulu	39
H. Kerangka Berpikir	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	66
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	66
B. Pendekatan Penelitian	67
C. Sumber Data Penelitian	68
D. Teknik Pengumpulan Data	69
E. Informan	72
F. Teknik Analisis Data	72



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	74
B. Profil dan Arsiktetur Masjid Darussalam Samborejo	84
C. Visi, Misi dan Tujuan Masjid Darussalam Samborejo.....	92
D. Struktur Masjid Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan	93
E. Hasil Penelitian.....	95
1. Kondisi Pengelolaan Dana Pada Masjid Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan.....	95
2. Bentuk Akuntabilitas Yang Diterapkan Masjid Darussalam Samborejo Pekalongan	119
BAB V PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Keterbatasan Penelitian	128
C. Saran	128
Daftar Pustaka	
Lampiran lampiran	
Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

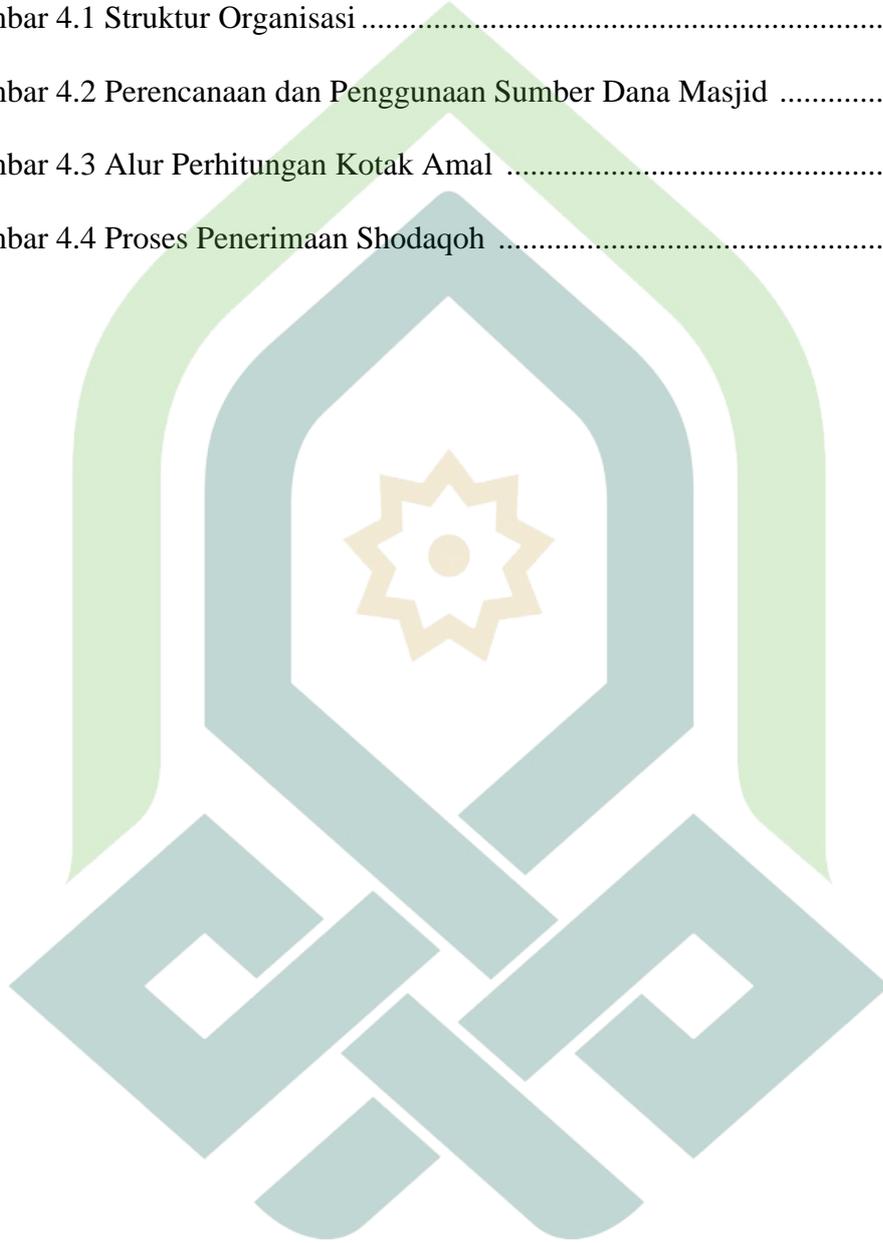
Tabel 1.1 Laporan Keuangan Masjid 2015-2018	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1 Informan	72
Tabel 4.1 Catatan Laporan Kas Masuk Dan Keluar Bulan Desember 2018 .	112
Tabel 4.2 Laporan keuangan Januari 2020.....	113





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	65
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	94
Gambar 4.2 Perencanaan dan Penggunaan Sumber Dana Masjid	106
Gambar 4.3 Alur Perhitungan Kotak Amal	107
Gambar 4.4 Proses Penerimaan Shodaqoh	107



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Surat Pengantar dan Izin Penelitian

Lampiran 4 Keterangan Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntabilitas erat kaitanya dengan seseorang, dengan akuntabilitas tinggi tentukannya memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan pekerjaannya. Kondisi yang mungkin lemahnya pertanggungjawaban serta transparansi juga terdapat pada organisasi pemerintah maupun swasta. Sehingga dengan permasalahan tersebut membuat karyawan atau pegawai tidak konsisten dengan pekerjaan dan aturan yang meningkat.¹

Telah didasari oleh semua pihak bahwa dalam setiap jenis kegiatan dirasakan perlunya ada sesuatu administrasi untuk mencatat dan melaporkan semua kegiatan yang ada dengan baik. Untuk keperluan itu melalui sejarah yang cukup panjang telah diciptakan oleh sebagian administrasi yang disebut dengan akuntansi. Proses akuntansi dari periode yang lain selalu berubah sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang ada di masyarakat. Hingga demikian akuntansi dan profesi akuntansi dari waktu ke waktu dapat menempatkan dirinya semakin mantap dalam sistem manajemen yang modern. Oleh

¹Robby Hanafi, *Akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid melalui pendekatan fenomenologi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

karena itu tidaklah berlebihan bahwa akuntansi tersebut perlu dipahami yang memadai setiap anggota.²

Masjid secara istilah adalah tempat untuk melakukan aktifitas yang berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah SWT semesta. Oleh karena itu, masjid dapat diartikan lebih jauh, bukan hanya untuk tempat sholat saja dan bertayamum, namun juga sebagai tempat melaksanakan segala aktifitas kaum muslimim yang berkaitan dengan kepatuhan dan perintah Allah SWT. Berdasarkan Masjid Nabawi di Madinah yang didirikan oleh Rasulullah SAW, dapat dijabarkan fungsi dan penting dalam masjid pada masa itu, yakni bahwa tercatat tidak kurang dari sepuluh peranan dan fungsi dalam Masjid Nabawi di antaranya sebagai tempat ibadah (sholat, zikir), konsultasi dan komunikasi berbagai masalah termasuk ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, santunan sosial, latihan militer, dan persiapan peralatanyapengobatan korban perang, perdamaian dan pengendalian sengketa menerima tamu (di aula), menawan tahanan dan pusat penerangan dan pembelaan agama.³

Bahkan lebih jauh lagi, al-Qur'an menyebutkan fungsi masjid dalam firman-Nya sebagai berikut :

²Teguh Pudjo Muljono, *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan*,(Yogyakarta:BPPE-1999)., hlm 10.

³Aisyah N. Handryant, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, Universitas Islam Negeri , Maliki Press 2010., hlm 51-52.



فِي بُيُوتٍ أذنَ اللهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ

﴿٣٦﴾ رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ

يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

Artinya :”Bertasbih kepada Allah swt di masjid-masjid yang telag diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut- dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli, atau aktifitas apapun dari mengingkat Allah swt, dan (dari sebut nama-Nya di dalamnya pada waktu pagi dan petang, orang-orang yang tidak) mendirikan sholat, membayar zakat, mereka takut pada suatu hari yang di hari itu, hati dan pinglihatan menjadi guncang”(Q.S an-Nur (24):36-37)

Kata bertasbih dapat diartikan sebgai sholat dan *dzikurllah*, sementara *dzikrullah* atau mengingngat Allah SWT dapat berarti luas tidak hanya dengan ucapan saja tetapi juga dengan perbuatan. Dari ayat tersebut di atas, dapat diketahui bahwa sebuah masjid seharusnya memiliki sebuah peranan penting untuk menjadi pengingat manusia akan Allah swt.⁴ Oleh karena itu, dari beberapa pengertian diatas, dapat dihimpun bahwa masjid tidak hanya sekedar menjadi tempat suci untuk beribadah kepada Allah swt, tetapi berpotensi juga sebagai penggerakan masyarakat yang berkesan dalam mengenai masalah-masalah sosial dan memenuhi keperluan masyarakat modern saat ini.

⁴Aisyah N. Handryant , *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, Universitss Islam Negri, Maliki Press 2010. hlm, 52-53





Didalam Masjid terdapat kepengurusan, dimana dalam hal tersebut harus ada akuntabilitas, akuntabilitas itu sendiri merupakan kewajiban penerima tanggung jawab untuk mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya public kepada pihak pemberi, tuntunan akuntabilitas harus diikuti dengan pemberian kapasitas untuk melakukan keleluasaan dan kewenangan.⁵ Akuntabilitas dapat dilihat sebagai salah satu elemen dalam respointibilitas, akuntabilitas juga berarti kewajiban untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang, sedangkan respointibilitas merupakan akuntabilitas yang berkaitan dengan kewajiban menjeaskan kepada orang/pihak lain yang memiliki kewangan untuk meminta pertanggung jawaban dan memberi penilaian.⁶

Masjid Darussalam merupakan masjid yang berada di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, yang sudah ada pada puluhan tahun. Pengelolaan dana yang digunakan pada Masjid Darussalam ini berbeda dengan masjid lainnya. Salah satunya pengelolaan pemasukan atau sumber dana masjid Darusslam ini berasal dari infaq masjid, kotak amal masjid, wakaf masjid, donatur masjid, dan dari sedekah warga masyarakat Samborejo yang nantinya dikelola dan diurus oleh pengurus masjid. Sebenarnya pengurus masjid mampu memperoleh dana yang banyak apabila dimanajen atau akuntabilitas secara professional. Salah

⁵Nurjannah “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid:PSAK No.45 Tentang Pelaporan Organisasi Nirlaba” Allauddin Makasar ,2018, hlm 21.

⁶Marisa dkk “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan”, (Jurnal Kinerja 15:2 Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, Universitas Mulawarman Samarinda 2018), hlm 49

satu persyaratan terpenting adalah agar dana keuangan masjid dapat dicatat dan dilaporkan dan dipertanggung jawabkan oleh pengurus masjid. Dana keuangan masjid harus memiliki *accountability*. Pengumpulan dana masjid menjelaskan tentang melalui proses apa saja pihak masjid mendapatkan dan mengumpulkan dananya.⁷

Berdasarkan Laporan Arus Kas Masjid Darussalam Samborejo di periode 2015-2018 terdapat sumber dana Masjid Jami Darussalam Samborejo, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Masjid Besar Darussalam Samborejo

Tahun	Total Pemasukan	Total Pengeluaran	Saldo
2015	Rp.161.028.789.200	Rp. 4.581.956.000	Rp. 156.446.833.200
2016	Rp. 64.990.346.000	Rp. 17.077.520.000	Rp.47.912.826.000
2017	Rp. 162.168.500	Rp.22.040.700	Rp. 140.127.800
2018	Rp.328.682.900	Rp.178.922.700	Rp.149.760.200

Sumber: Laporan Keuangan Masjid Besar Darussalam Samborejo- Tirta tahun 2015- 2018

Pengelolaan dana Masjid yang perlu diperhatikan adalah masalah keuangan, pengurus masjid harus bersungguh-sungguh dan benar-benar memperhatikan masalah keuangan masjid, jika pengelolaan dana masjid dapat dilaksanakan dengan baik itu pertanda jika pengurus masjid tersebut dapat di percaya dan bertanggung jawab. Setiap pengurus masjid mampu

⁷Drs. Sofyan Syafri Harahap MSAc., *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta, 5 oktober 1993),. hlm63

menyusun laporan keuangan masjid sekurang-kurangnya mencatat dengan baik dan jelas darimana uang masuk dan penggunaan di unitnya masing-masing. Laporan unit disusun oleh bendahara baik seminggu sekali, sebulan sekali, atau setahun sekali. Laporan gabungan itu selanjutnya disampaikan secara tertulis atau lisan kepada berbagai pihak porsonil pengurus, dan para donatur jamaah Masjid Darussalam Samborejo.

Pengurus yang bertanggung jawab pada mestinya tidak akan lupa akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengurus masjid, apalagi jika diingat akuntabilitas dana masjid diperoleh dari berbagai sumber dana, tanpa pertanggung jawaban keuangan yang jelas dan rinci otomatis nama baik pengurus masjid berhadapan dengan resiko yang tinggi lebih dari itu nama baik masjid akan tercemar, memelihara masjid memang tidak mudah khususnya pada manusia yang memiliki kelemahan tidak kecuali jamaah dan pengurus masjid.⁸ Fenomena-fenomena yang terjadi didalam masjid sangat membutuhkan manajemen, yang tertib, demi tujuan yang ada pada di masjid. Hal ini menunjukkan begitu pentingnya pengelolaan dana dalam masjid. mengelola masjid pada zaman saat ini sangat membutuhkan ilmu dan ketrampilan manajemen pengurus masjid. harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, masjid yang dikelola dengan baik akan menghasilkan yang baik, sehingga perlu adanya pengelolaan dana masjid. Salah satu permasalahan dan kendala yang dihadapi masjid Darussalam Samborejo Tirta ialah, pencatatan dana masjid yang masih sederhana,

⁸Jurmadi, *Sistem Pengelolaan Dana dalam Memakmurkan Masjid.*, (Aceh: Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2018,), hlm 13-14.



yakni urian, penerimaa, pengeluaran saldo , selain itu hal tersebut bendahra masjid juga belum menggunakan proses yang sesuai prosedur.

Dari pengamatan diatas, penulis sangat tertarik untuk mendalami pengelolaan dana masjid dan cara mengatasi permasalahan yang ada di masjid, penelitian tersebut berjudul **Akuntabilitas Pengelolaan Dana Masjid (Studi Kasus Masjid DarussalamSamborejo Tirto Pekalongan).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi keadaan pengelolaan dana pada masjid Darussalam Samborejo Pekalongan?
2. Bagaimana Akuntabilitas pengelolaan dana masjid Darussalam Samborejo Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi keadaan pengelolaan dana masjid Darussalam Samborejo Tirto Peakalongan.
2. Untuk mengetahui akuntabilitas penglolaan dana Masjid Darussalam Samborejo Tirto Pekalongan.



D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, yaitu berupa teori akuntabilitas pengelolaan dana masjid dalam pandangan Islam. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan gambaran bagaimana akuntabilitas Islam diterapkan dalam pengelolaan masjid.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada praktisi khususnya para pengurus masjid, yaitu berupa pemahaman tentang konsep dan pedoman dalam penerapan prinsip akuntabilitas Islam dalam pengelolaan dana masjid. bagi pihak lain, penelitian ini akan menjadi bahan referensi terkait dengan konsep akuntabilitas dalam pandangan Islam dan penerapannya pada organisasi masjid.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini meliputi bagian muka (awal), bagian isi, dan bagian penutup. Masing-masing bagian tersebut dibagikan dalam berbagai judul dan sub judul. Skripsi ini tertuang dalam lima bab sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi tentang Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, kegunaan penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, tinjauan teoritis, kerangka berpikir dan menjelaskan tentang akuntabilitas pengelolaan dana masjid.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, dan metode pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pokok pembahasan dalam penelitian ini yakni meliputi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Masjid Darussalam Samborejo Tirta Kabupaten Pekalongan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap topik penelitian, kesimpulan pembahsan dan saran-saran sebagai masukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan baik subyek penelitian dan

obyek penelitian.yang berisi tentang Kesimpulan
,Saran dan Penutup.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi pengelolaan dana pada masjid Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan dilakukan dengan cara yang sederhana yaitu dengan sebatas pencatatan dan pengeluaran kas oleh pengurus masjid karena dengan begitupun sudah baik dan cukup sekali oleh pengurus dan masyarakat sekitar masjid. Meskipun cara yang dilakukan di masjid Darussalam ini masih sederhana namun pengurus masjid mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan dana masjid dengan baik dan benar, dan juga bukti kinerja pengurus masjid ini amanah dalam tugas dan pertanggungjawabannya. Atas pencatatan yang sederhana dan baik ini para jamaah diharapkan bisa memahami semua catatan yang dibuat oleh pengurus masjid, supaya tidak terjadi kesalah pahaman antara masyarakat desa dengan pengurus masjid.

Akuntabilitasnya pada masjid Darussalam Samborejo dilakukan dengan cara memaparkan dan menepelkan di papan- papan masjid atau dinding masjid untuk memberikan informasi kepada jamaah dan masyarakat masjid supaya mengetahui informasi mengenai kondisi keuangan pada masjid Darussalam Samborejo, sebagai bentuk akuntabilitasnya pengurus masjid juga mengumumkan keadaan keuangan masjid sebelum dilaksanakan sholat jum'at. Para pengurus masjid Darussalam Samborejo ini tetap menjalankan tugasnya dengan

tanggungjawab (akuntabilitas) dengan baik, yang telah dikerjakan oleh pengurus masjid dan secara transparansi dalam pencatatan keuangan pada masjid, jadi akuntabilitas yang ada di masjid ini sudah dijalankan oleh pengurus masjid dengan cara yang baik dan sederhana.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, pastinya peneliti sadar betul banyak kekurangan dan keterbatasan, pertama dalam melakukan wawancara peneliti kurang aktif dalam mengembangkan ajuan pertanyaan yang dibutuhkan untuk bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Keterbatasan inilah penulis dalam pembahasannya dikarenakan teori yang didapatkan penulis sangat terbatas, jadi banyak menggunakan teori dari penulis sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang sudah dijelaskan maka penulis memberikan saran kepada pengurus masjid Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan. Untuk lebih bekerja sebaik mungkin terutama untuk bendahara masjidnya.

Peneliti berharap kepada peneliti yang selanjutnya untuk bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam. Baik dari segi pengelolaan data dengan referensi yang lebih banyak lagi maupun dari segi wawancara dengan informan, dan tentunya bisa mengembangkan lagi metode pengelolaan keuangan yang ada di masjid Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **Akuntabilitas Pengelolaan Dana Masjid (Studi kasus Masjid Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan)**: Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Instrumen Wawancara kepada bendahara masjid Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Untuk Bendahara Masjid Darussalam Samborejo Tirta Pekalongan

(Bpk. Khairul Anam)

1. Sebelumnya saya ingin bertanya tentang laporan keuangan, apakah bapak sudah memiliki latar belakang tentang keuangan?
 - Kalo latar belakang masalah keuangan sih saya tadinya sih belum mengerti, tapi karna saya di suruh dan ditugaskan untuk memegang uang atau biasa disebut dengan bendahara , oleh pengurus masjid, jadi ya saya mengerti masalah keuangan , sebelum saya memegang masalah keuangan sebelumnya ini





bukan saya saja, namun ada beberapa orang yang bekerja sama dengan ini, kalo menurut saya sih mengenai masalah keuangan itu ya seperti itulah ada pencatatan dan pengeluaran, dan ada bukti- buktinya.

2. Apa yang bapak ketahui tentang laporan keuangan masjid?
 - Ya kalo menurut saya sih laporan keuangan itu ya semua pencatatan antara kas masuk dan kas keluar itu ya perlu dicatat, ya pokoknya ada pencatatannya lah, terus dan kondisi posisi kas masjid, iya saya sih memahami mengenai laporan keuangan itu
3. Apakah pendapat bapak, tentang pentingnya laporan keuangan?
 - Ya laporan keuangan itu ya bagi saya penting sekali ya, apa lagi untuk saya karnakan saya disini ditugaskan sebagai bendahara masjid, jadi laporan keuangan itu ya penting sekali, karna semua jamaah masyarakat supaya memahami keuangan masjid itu dengan keadaan sekian itu untuk apa gitu, Jadi ya penting sekalilah.
4. Apakah di masjid Darussalam Samborejo ini melakukan pencatatan laporan keuangan untuk masjid dengan baik?
 - Ya jika kalo masalah laporan keuangan atau mempertanggungjawabkan itu kami sebagai pengurus masjid itu , ya memberitahukan kepada jama'ah masyarakat desa sini ya mbak, ya itu dengan pengumuman , terus kami juga membuat catatan- catatan itu dimading- mading masjid ya, dan respon



jamaah masjid itu sendiri juga kami mendapatkan respon yang alhamdulillah sih baik, positiflah karna kan kami melakukannya ingza allah dengan ikhlas ya, intinya kami semua kerjasama dimasjdi ini, saling membantu satu sama lain.

5. Apa yang bapak ketahui dari mana saja sumber dana masjid diperoleh?

- Sumber dana masjid itu yang saya ketahui sih dari sawah majid, terus dari infaq, shodaqoh, kotak amal masjid, parkir sholat jum'at, kas masjid, dan kaleng masjid yang pengajian ibu- ibu itu yang pagi hari setiap seminggu sekali waktu pagi di hari jum'at, terus kemudian dari donator- donatur yang datang, dan masyarakat sekitar masjid, ya semua sumber- sumber dana yang dari sawah tersebut nantinya ada orang yang datang kesaya untuk melaporan hasil sawah itu, nanti saya yang mencatatnya seumpama ada berapa hasil sawah untuk saat ini, hari ini berapa gitu, yaa bukan hanya saya saja sih yang mencatat tapi ada pengurus lain juga yang mencatat, disini sintemnya kerjasama untuk masjid

6. Untuk apakah dana yang diperoleh?

- Ya kadang dana yang diperoleh itu untuk dapat pembagian, kalo dananya dari sawah itu sendiri ada pembagian ya diantaranya itu untuk madsah atau MIS (Sekolah) yang ada di dekat masjid itu, kira- kira madrasah mendapatkan berapa persnya gitu, dan tidak untuk masjid semuanya itu tidak mbak, terus kemudian



sisanya itu ya untuk ditabung, untuk biaya marbot, dan biaya lainnya. Untuk saat ini sih ya diambil untuk biaya garnet atau untuk tembok itu sih yang putih- putih itu, kira- kira kalo gak salah ya sekisaran lima belas juta, nantikan ada pengurus masjid yang datang kesini untuk mengambil uang untuk keperluan masjid gitu.

7. Apakah ada pengeluaran yang rutin pada masjid Darussalam samborrejo?

- Kalo pengeluaran yang rutin sih, kalo pengeluaran rutinya untuk sementara ini sih hanya itu saja , pengeluarannya ya seperti yang saya tadi bilang, hanya untuk pembelian granat atau tembok itu saja, dan untuk pembelian pembatas masjid yang untuk perempuan dan laki- laki itu sih, apa namanya itu pembatas ya, iya pemabatas, terus karpet masjid, terus sound system masjid, atau speker masjid,ya itu pengeluaran rincinya ya seperti itu.

8. Apakah masjid membuka rekening di bank khusus dana masjid, untuk dana yang sudah terkumpul?

- Ya di masjid sendiri kami menyimpan kas besar di beberapa bank, diantaranya ada tiga bank, diantaranya ada bank mualamaht terus bank BMT ini banknya didekat sini sendiri, terus yang terakhir di bank yang ada dipasar wiradesa itu. Kami menyimpan,Ya kalo semisal ada penyumbang yang ingin mentransfer ke rekening Masjid Darussalam Samborejo, dan



uang tersebut untuk sementara kami tidak dipergunakan dulu, selain di bank ya kami sendiri juga menyimpan sendiri dirumah, supaya jika kalo ada pengurus masjid ingin meminta untuk pembelian kebutuhan masjid agar supaya mudah untuk menerima uang tersebut.

9. Apa yang bapak ketahui tentang akuntabilitas?

- Ya saya mengetahui, intinya seperti tanggungjawab ya, kalo saya ingka allah bertanggungjawab ya, karena ini kan untuk masyarakat juga, selain masyarakatkan juga bertanggungjawab sama gusti Allah ya.

10. Bagaimana Akuntabilitas yang diterapkan dalam pengelolaan dana masjid Darussalam Samborejo Pekalongan?

- Ya saya kan disini sebagai bendahara masjid Darussalam Samborejo ini, karena tugas saya itu mencatat dan mengelola dana seluruh pemasukan dan pengeluaran ya disini, jadi bisa dikatakan bahwa sayalah yang bertanggungjawab atas masalah yang bisa terjadi ataupun mungkin terjadi dalam masalah keuangan masjid, ya semua sih bekerjasama untuk masjid.

11. Menurut bapak jenis laporan keuangan apa saja yang perlu dibuat?

- Kalo jenis laporan yang perlu dibuat sih ya setiap anggaran perminggunya sudah dalam posisi laporan keuangan biasanya mendapatkan berapa nanti sya catat semua. Terus pengeluarannya berapa ya saya catat juga. Ya untuk laporan



anggaran masjid itukan sudah di realisasikan ya, dalam posisis keuangan.

12. Menurut bapak, perlukah jamaa'ah masjid itu mengetahui tentang laporan keuangan masjid?

- Ya kalo itu sih kalo menurut saya sih ya jam'ah masyarakat itu perlu seklai ya untuk mengetahuinya masalah dananya, atau laporan keuangan dananua masjid, ya jadi perlu sekalilah jamaah untuk mengetahuinya itu wajiblah.

13. Kapankah laporan keuangan masjid di laporkan?

- Kalo menurut saya ya laporan keuangan di masjid ini biasanya dilaporkan setiap sebulan sekali ya, karna ini masih ada tahap pembangunan masjid jadi kadang juga tiga bulan sekali, yang setiap minggunya laporan keuangan masjid untuk saat ini ya yang diumumkan ya pengeluaran dan pemasukan pembangunan masjid dulu. Ya kalo untuk masjidnya sendiri si diumukannya sebulan sekali, tepatnya pada hari jum'at sebelum sholat jum'at dilaksanakana, setelah diumumkan ya biasanya pengurus masjid juga menempelkan atau mengumumkan dipapan masjid, ya inilah yang menggambarkan keuangan dana masid ya.

14. Apakah tujuan laporan menurut bapak?

- Ya kalo menurut saya sendiri tujuan laporan keuangan itu ya untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran kas yang nantinya dilaporkan atau diumumkan ke jamaah masjid supaya mereka



semua mengetahuinya, ya seperti itulah kira- kira tujuan laporan yang saya mengerti. Tujuanya dari laporan keuangan ya agar supaya dapat dipahami

15. Apakah keadaan pengelolaan dana masjid sudah dilakukan secara rinci?

- Laporan keuangan atau Pengelolaan keuangan masjid ya saya lakukan ingza Allah dengan rinci ya mbak, klo tidak dengan rinci nanti tidak tau dari mana uang ini masuk, terus untuk apa saja pengeluarannya, terus dimana saja dananya, ya pokoknya kalo ada uang masuk saya catat, catatannya ya pokoknya lengkap dengan tanggalnya kami catat, untuk apa saja dananya, ya pokoknya ingza Allah melakukannya dengan rinci dan baik, saya tidak ingin menyembunyikan ini kepada jamaah masjid karna saya sendiri ya memahami kalo ini uang masyarakat gitu, tidak ada yang disembunyikanlah, ya pokoknya dicatata secara rinci

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nurul Irmala
 NIM : 2013115453
 Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 28 Desember 1994
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Samborejo Mijen Rt12/004 Tirta
 Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Manaf
 Pekerjaan : Buruh
 Nama Ibu : Sumarinah
 Pekerjaan : Buruh
 Saudara Kandung : Nurul Aeni, Nurul Anisah, Khaerul Saputra, M
 Sahrul Sofa

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Musimat NU Samborejo
2. MIS Samborejo
3. SMP Terbuka Negeri 1 Tirta
4. SMA Paket C PKBM Palapa Sidorejo Tirta
5. IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
 sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 09 Maret 2020

Penulis



NURUL IRMALA
 NIM. 2013115453



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412575 | Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : NURUL IRMALA
NIM : 2013115453
Fakultas / Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
e-mail address : nurulirmala59@gmail.com
No. Telepon : 089655315957

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) yang berjudul AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA MASJID (STUDI KASUS MASJID DARUSSALAM SAMBOREJO TIRTO PEKALONGAN)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/publikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2020



NURUL IRMALA

NB : Harap di isi, ditempel materai dan ditandatangani kemudian di format pdf dan dimasukkan dalam CD